



4. Dimensi waktu

Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional*, karena pengumpulan hanya dilaksanakan satu kali dan mencerminkan potret dari suatu keadaan pada suatu saat tertentu.

Ruang lingkup topik bahasan

Penelitian ini menggunakan studi statistik. Studi statistik berusaha untuk mengetahui ciri-ciri populasi melalui penarikan kesimpulan secara inferensi berdasarkan ciri-ciri sampel.

Lingkungan penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi lapangan karena pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar kuisioner kepada auditor yang bekerja pada KAP non-Big Four di Jakarta Utara.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variable Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah pertimbangan tingkat materialitas. Di dalam pertimbangan tingkat materialitas ini penulis mengacu pada berbagai sumber yang terkait dengan teori materialitas. Indikator tersebut antara lain adalah: (1). Seberapa penting para auditor memandang tingkat materialitas itu sendiri. (2). Sejauh mana pengetahuan para auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas. (3). Risiko audit yang biasa digunakan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas. (4). Samakah tingkat materialitas antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. (5). Apakah materialitas

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mempengaruhi kualitas dan kuantitas informasi keuangan. (6). Ketepatan dalam menentukan tingkat materialitas.

Tabel 3.1
Pengembangan Variabel Dependen
(Pertimbangan Tingkat Materialitas)

Variabel	Indikator – Indikator	No. Item Pertanyaan
Pertimbangan Tingkat Materialitas	a. Seberapa penting para auditor memandang tingkat materialitas	1, 2
	b. Sejauh mana pengetahuan para auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas	3, 4, 5
	c. Resiko audit yang digunakan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas	6, 7
	d. Tingkat materialitas berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya	8, 9
	e. Materialitas mempengaruhi kuantitas dan kualitas informasi akuntansi	10, 11, 12
	f. Ketepatan seorang auditor dalam menentukan tingkat materialitas	13, 14, 15

Sumber: Dimodifikasi dari Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, Kusuma (2012:72), Simposium Nasional Akuntansi I, Hastuti *et al* 2003: 1218-1219, Arens *et al* (2011)

2. Variabel Independen

Variable independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif atau negatif bagi variabel dependen nantinya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme auditor. Variabel independen dalam penelitian diwakili oleh lima dimensi yang mengacu pada instrumen penelitian Hastuti *et al* (2003), yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Variabel pengabdian pada profesi

- C** Pengabdian terhadap profesi adalah dedikasi profesional dengan menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki serta tetap melaksanakan tugasnya meskipun imbalan intrinsiknya berkurang, sikap ini berkaitan dengan ekspresi dan pencurahan diri secara keseluruhan terhadap pekerjaan dan sudah merupakan komitmen pribadi.

Kewajiban sosial

Kewajiban sosial adalah pandangan tentang pentingnya peranan profesi serta manfaat yang diperoleh baik masyarakat maupun professional karena adanya pekerjaan tersebut. Kesadaran auditor demi kelanjutan profesi dan jasa yang diberikan, akuntansi profesional memikul tanggungjawab pada klien, masyarakat, kolega, dan pada dirinya sendiri akan menumbuhkan sikap moral untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin.

Kemandirian

Kebutuhan untuk mandiri merupakan suatu pandangan seorang profesional yang harus mampu membuat keputusan sendiri tanpa tekanan dari pihak lain. Adanya intervensi yang datang dari luar dianggap sebagai hambatan yang dapat mengganggu otonomi profesional.

Kepercayaan terhadap peraturan profesi

Kepercayaan terhadap peraturan profesi adalah suatu keyakinan bahwa yang paling berwenang dalam menilai pekerjaan profesional adalah rekan sesama profesi, bukan orang luar yang tidak mempunyai kompeten dalam bidang ilmu dan pekerjaan mereka. Karena keyakinan tersebut akan menjadi motor bagi auditor untuk memberikan hasil pekerjaan serta pertimbangan yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dipertanggungjawabkan, karena kesalahan pertimbangan yang dibuat akan memberikan hasil yang berbeda.

Hubungan dengan sesama profesi

Hubungan dengan sesama profesi menggunakan ikatan profesi sebagai acuan, termasuk didalamnya organisasi formal dan kelompok-kelompok kolega informal sebagai sumber ide utama pekerjaan. Dengan melakukan interaksi dengan sesama profesi sehingga dapat menambah pengetahuan auditor dan semakin bijaksana dalam membuat perencanaan dan pertimbangan dalam proses pengauditan.

Tabel 3.2
Pengembangan Variabel Independen
(Profesionalisme Auditor)

Variabel	Dimensi	Indikator – Indikator	No. Item Pertanyaan
Profesionalisme Auditor	1. Pengabdian pada profesi	a. Menggunakan pengetahuan dan kecakapan yang dimiliki	1
		b. melaksanakan tugas meskipun imbalan intrinsiknya berkurang	2
		c. kompensasi utama yang diharapkan dari pekerjaan adalah kepuasan rohani, baru kemudian materi	3,4
		d. Pencurahan diri secara keseluruhan terhadap pekerjaan dan sudah menjadi komitmen pribadi	5,6
	2. Hubungan dengan sesama profesi	a. Menggunakan ikatan profesi sebagai acuan	7,8,10, 11
		b. Membangun kesadaran profesional	9
	3. Kewajiban sosial	a. Pentingnya peranan profesi di masyarakat	12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	4. Kemandirian	b. Manfaat yang diperoleh dari pekerjaan tersebut	13,14, 15
		c. Kesadaran auditor tentang profesinya untuk melakukan pekerjaan sebaik mungkin	16
		a. Mampu membuat keputusan sendiri berdasarkan kondisi yang dihadapi	17
5. Kepercayaan terhadap profesi	b. Tidak ada tekanan dari pihak lain dalam membuat keputusan	18,19, 20	
	a. Rekan sesama profesi adalah pihak yang paling berwenang untuk menilai pekerjaan profesional	21,22, 23	

Sumber: Dimodifikasi dari Simposium Nasional Akuntansi VI, Hastuti *et al* 2003: 218-1219

Pengukuran variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap responden baik menyetujui ataupun tidak menyetujui terhadap pernyataan mengenai suatu objek atau keadaan tertentu dan diminta untuk memberikan jawaban. Responden diminta untuk memberikan ranking preferensi terhadap *item-item* pernyataan dengan memilih jawaban alternatif yang disediakan, skor satu (1) sampai lima (5). Perincian skor mulai dari yang tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut :

1 = STS (Sangat Tidak Setuju)

2 = TS (Tidak Setuju)

3 = R (Ragu-ragu)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4 = S (Setuju)

5 = SS (Sangat Setuju)



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik komunikasi dengan media kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diisi oleh auditor-auditor di Jakarta. Pertanyaan-pertanyaan yang diisi dengan prefensi ranking.

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh dari tangan pertama untuk analisis berikutnya untuk menemukan solusi atau masalah yang diteliti (Sekaran, 2006:326). Sumber data primer didapat dari individu yang memberi informasi ketika diwawancara, dari kuisioner atau observasi yang biasa dilakukan oleh peneliti (Sekaran, 2006:61).

Kuisioner diberikan secara langsung. Responden diminta untuk mengisi daftar pertanyaan tersebut, kemudian memintanya untuk mengembalikannya. Kuisioner dibagikan pada 150 responden dan mendapatkan respon sebanyak 105 responden. Pengambilan hasil pengisian kuisioner dilakukan setelah 1-3 minggu setelah kuisioner disebar. Angket yang telah diisi oleh responden lalu diseleksi terlebih dahulu agar angket yang tidak lengkap pengisiannya tidak diikutsertakan dalam analisis.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yang dipilih oleh penulis adalah *non probability sampling*. Dengan cara ini semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel (Umar, 2008:73). Teknik sampling yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan adalah *judgement sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel berdasarkan kriteria tertentu.

Judgement berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh penulis yaitu :

Unsur sample adalah para auditor

Auditor tersebut adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik *non-Big*

Four pada beberapa wilayah Jakarta.

Jumlah responden seluruhnya adalah 105 auditor, yang terdiri dari :

Tabel 3.3
Tabel Proporsi Pengambilan Sampel

No. Urut	Nama Kantor Akuntan Publik	Jumlah Sampel
1	KAP Muljawati, Rini, & Rekan	5
2	KAP Teguh Sentosa	5
3	KAP Noor Salim, Nursehan, Sinarahardja	10
4	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	4
5	KAP Drs. Pangki Yusuf, CPA	4
6	KAP Drs. A. Kadir Rahman	3
7	KAP Drs. Ferdinand	1
8	KAP Drs. Andi, Arifin & Rekan	5
9	KAP Richard Risambessy & Rekan	3
10	KAP Dra. Ellya Noorlisyati & Rekan	2
11	KAP Tjahjo, Machdjud, Modopuro & Rekan	5
12	KAP Dra. Suhartati & Rekan	5
13	KAP Drs. B. Bangun	5
14	KAP Darmawan, Hendang, Yogi	5
15	KAP Drs. Subijanto Tjahjo	3
16	KAP Drs. Imam Syafei & Rekan	7
17	KAP Iwan Siswandi	5
18	KAP Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan	28
TOTAL		105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Periode Penelitian adalah bulan Februari 2013 – April 2013



Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara-cara mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi. Hasil pengolahan data ini digunakan untuk menjawab masalah yang telah dirumuskan.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentase. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Untuk mengetahui tingkat prosentase skor jawaban digunakan rumus:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

n : Nilai yang diperoleh

N : Jumlah seluruh nilai

2. Pengujian Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah ada pernyataan-pernyataan pada kuisisioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Menurut Imam Ghozali (2011 : 52), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Jika suatu instrumen dikatakan valid, maka instrumen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Saifuddin Azwar (2000:103), apabila koefisien validitas kurang daripada 0,30 biasanya dianggap sebagai tidak memuaskan. Untuk mengukur validitas digunakan uji *Pearson Correlation*. Langkah-langkah dalam mengukur validitas adalah sebagai berikut :

- (1) Melakukan uji coba kuisisioner dengan meminta 30 responden menjawab pernyataan-pernyataan yang ada. Dengan minimal 30 orang ini, distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.
- (2) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- (3) Menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, menggunakan rumus korelasi *product moment* adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2) (n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana:

Y = variabel dependen (pertimbangan materialitas)

n = banyaknya pengamatan

X = variabel independen (profesionalisme auditor)

Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil (Imam Ghazali, 2011:47). Uji reliabilitas dalam

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



penelitian ini akan menggunakan *internal consistency reliability (one shot method)*, dengan menggunakan model *Cronbach Alpha*.

Di dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* karena alternatif jawaban lebih dari dua. Uji reliabilitas menggunakan uji *Cronbach Alpha*, rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σ_b^2 = varian total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian butir

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan pengujian regresi berganda. Terdapat tiga pengujian yang dilakukan, yaitu :

Uji Normalitas

Menurut Imam Ghazali (2011:147), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal. Alat uji normalitas yang digunakan adalah *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS)* 20.0, didapat hasil Asymp. Sig.

Hipotesis :

H_0 : Residu terdistribusi normal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha : Residu tidak terdistribusi normal

© Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika *Asymp.Sig* (2-tailed) $< \alpha$ (0,05), artinya data tidak berdistribusi normal
- (2) Jika *Asymp.Sig* (2-tailed) $\geq \alpha$ (0,05), artinya data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011:105), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas ini dapat dilihat dengan menggunakan besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance* pada tabel *coefficient* dengan bantuan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20.0, sehingga dapat diketahui apakah dalam model regresi terjadi multikolinearitas atau tidak.

Hipotesis :

Ho : tidak terjadi multikolinearitas

Ha : terjadi multikolinearitas

Pedoman suatu model regresi yang tidak terjadi multikolinearitas adalah sebagai berikut :

- (1) Jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau $VIF < 10$ maka tidak terdapat multikolinearitas
- (2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ atau $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali (2011:125), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan program *Eviews 7*, dapat diketahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Arch*.

Hipotesis :

H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : Terdapat heteroskedastisitas

Berikut kriteria pengambilan keputusannya :

- (1) Jika $\text{sig Prob. Chi-Square} \geq \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika $\text{sig Prob. Chi-Square} < \text{nilai } \alpha (0,05)$, maka terjadi heteroskedastisitas.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Analisis regresi selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda karena melibatkan dua atau lebih variabel independen. Regresi linear berganda ini dilakukan dengan SPSS

5.0. Berikut model regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

dimana:

Y	: Pertimbangan tingkat materialitas,
α	: konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_5$: koefisien dimensi profesionalisme
X ₁	: Pengabdian pada profesi
X ₂	: Kewajiban sosial
X ₃	: Kemandirian
X ₄	: Kepercayaan terhadap peraturan profesi
X ₅	: Hubungan dengan rekan seprofesi
ε	: Error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

5. Uji Hipotesis

Secara statistik ketepatan fungsi regresi sample dalam menaksir aktual dapat diukur dari nilai statistik t, nilai statistik F serta koefisien determinasinya. Suatu perhitungan statistik tersebut signifikan secara statistik apabila nilai uji statistiknya berada dalam daerah kritis (daerah H₀ ditolak). Sebaliknya disebut tidak signifikan jika nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H₀ diterima.

Uji Statistik F (signifikan simultan)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \beta_5 = \beta_6 = 0$, artinya model regresi linear berganda tidak signifikan atau tidak ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

$H_a : \text{tidak semua } \beta_i = 0 \text{ (} i = 1,2,3,4,5,6\text{)}$, artinya model regresi linear berganda signifikan atau ada hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen.

(2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05

(3) Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20.0 diperoleh nilai sig-F

(4) Pengambilan keputusan:

(a) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 , berarti model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

(b) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka tidak tolak H_0 , berarti model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t (signifikan parameter individual)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistik t ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Langkah-langkah dalam menguji koefisien regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

(1) Menentukan hipotesis :



$$H_{o1} : \beta_1 = 0$$

$$H_{a1} : \beta_1 > 0$$

$$H_{o2} : \beta_2 = 0$$

$$H_{a2} : \beta_2 > 0$$

$$H_{o3} : \beta_3 = 0$$

$$H_{a3} : \beta_3 > 0$$

$$H_{o4} : \beta_4 = 0$$

$$H_{a4} : \beta_4 > 0$$

$$H_{o5} : \beta_5 = 0$$

$$H_{a5} : \beta_5 > 0$$

$$H_{o6} : \beta_6 = 0$$

$$H_{a6} : \beta_6 > 0$$

- (2) Menentukan tingkat kesalahan (α), yaitu 0,05
- (3) Dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) 20.0 diperoleh nilai sig-t
- (4) Pengambilan keputusan :
 - (a) Jika nilai sig.t (*one-tailed*) $< \alpha$ (0,05) maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 - (b) Jika nilai sig.t (*one-tailed*) $\geq \alpha$ (0,05) maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Koefisien Determinasi (R^2)

Ⓒ Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Imam Ghozali, 2011:97).

Dua sifat koefisien determinasi, yaitu :

- (1) R^2 selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat.
- (2) Batasnya adalah 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$), dimana :
 - (a) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
 - (b) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.
 - (c) $0 \leq R^2 \leq 1$ berarti semakin R^2 mendekati 1 maka semakin erat hubungan antara variabel dependen dan variabel independen, semakin R^2 mendekati 0 maka hubungan variabel dependen dan variabel independen semakin tidak erat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta dilindungi IBI BIKK (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.